DOA LENGKAP IBADAH HAJI DAN UMROH







DOA DAN ZIKIR IBADAH HAJI

- I. Doa Dalam Perjalanan Keberangkatan
- A. Doa keluar rumah sebelum berangkat
- 1. Doa keluar rumah

حَاجًّا بِبَيْتِهِ وَمُعْتَمِرًا بِمَشَاعِرِهِ.

اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ وَعَلَى آلِهِ وَاَصْحَابِهِ اَجْمَعِيْنَ.

بِسْمِ اللهِ آمَنْتُ بِاللهِ.

بِسْمِ اللهِ تَوَجَّهْتُ لِلهِ.

بِسْمِ اللهِ اعْتَصَمْتُ بِاللهِ.

بِسْمِ اللهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللهِ لاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ اِلاَّ بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَلِيِّ الْعَطِيْمِ. الْعَظِيْمِ.

Alhamdu lillaahil ladzii hadaanii bilislaami wa arsyadanii ilaa adaa-i manaasikii haajjan bibaitihi wa mu'tamiran bimasyaa'irihi. Allaahumma shalli 'alan nabiyyil ummiyyi wa'alaa aalihi wa ashhaabihi ajma'iina.

Bismillaahi aamantu billaahi.

Bismillaahi tawajjahtu lillaahi.

Bismillaahi'tashamtu billaahi.

Bismillaahi tawakkaltu 'alallaahi laa haula walaa quwwata illaa billaahil 'aliyyil 'azhiim.

Artinya:

"Segala puji bagi Allah yang telah memberi petunjuuk kepadaku dengan Islam dan memberi bimbingan kepadaku untuk menunaikan manasik hajiku di rumah-Nya, dan mengerjakan umrah di tempat lambanglambang keagungan-Nya (Masya'ir).

Ya Allah, berilah shalawat atas Nabi yang tidak bisa baca dan tulis (ummi) dan atas keluarga dan para sahabatnya sekalian. Dengan nama Allah aku beriman kepada Allah. Dengan nama Allah aku berlindung kepada Allah. Dengan nama Allah aku berserah diri kepada Allah tiada daya upaya dan tiada kekuatan melainkan atas izin Allah Yang Maha Luhur lagi Maha Agung.

2. Shalat sunat sebelum bepergian 2 rakaat, rakaat pertama setelah membaca Al-Fatihah membaca surat Al-Kafirun, pada rakaat kedua setelah membaca surat Al-Fatihah membaca surat Al-Ikhlas

Setelah salam membaca doa:

اَللّٰهُمَّ اِلَيْكَ تَوَجَّهْتُ وَبِكَ اعْتَصَمْتُ. اَللّٰهُمَّ اكْفِنِيْ مَا هَمَّنِيْ وَمَا لاَ اَهْتَمُّ لَهُ. اَللّٰهُمَّ زَوِّدْنِي التَّقْوَى وَاغْفِرْ لِيْ ذَنْبِيْ.

Allaahumma ilaika tawajjahtu wabika'tashamtu. Allaahummakfinii maa hammanii wamaa laa ahtammu lahu. Allaahumma zawwidnii at-taqwaa waghfir lii dzanbii. Artinya:

"Ya Allah, kepada-Mu aku menghadap dan dengan-Mu aku berpegang teguh. Ya Allah, lindungilah kau dari sesuatu yang menyusahkan dan sesuatu yang tidak saya perlukan. Ya Allah, bekalilah aku dengan taqwa dan ampunilah dosaku."

B. Doa setelah duduk di dalam kendaraan بِسْمِ اللهِ مَجْرَيهَا وَمُرْسَهَا إِنَّ رَبِيْ لَغَفُوْرٌ رَحِيْمٌ. وَمَا قَدَرُوا اللهَ حَقَّ قَدْرِهِ وَالأَرْضُ جَمِيْعًا قَبْضَتُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَالسَّمَوَاتِ مَطْوِيَّاتُ بِيَمِيْنِهِ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى عَمَّا يُشْرِكُوْنَ.

Bismillaahi majreehaa wamursaahaa inna rabbii laghafuurur rahiim. Wamaa qadarullaaha haqqa qadrihi wal-ardhu jamii'an qabdhatuhu yaumal qiyaamati was-samaawaati mathwiyyaatun

biyamiinihi subhaanahu wata'aalaa 'ammaa yusyrikuun.

Artinya:

"Dengan nama Allah di waktu berangkat dan berlabuh, sesungguhnya Tuhanku benarbenar Maha Pengampun dan Maha Penyayang. Dan mereka tidak mengagungkan Allah dengan pengagungan yang semestinya, padahal bumi seluruhnya dalam genggaman-Nya pada hari kiamat, dan langit digulung dengan kekuasaan-Nya. Maha Suci Allah dan Maha Tinggi Dia dari apa yang mereka persekutukan."

C. Doa sewaktu kendaraan mulai bergerak

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ. اَللهُ اَكْبَرُ، اَللهُ اَكْبَرُ، اَللهُ اَكْبَرُ، اَللهُ اَكْبَرُ. سُبْحَانَ الَّذِيْ سَخَّرَ لَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِيْنَ. وَإِنَّ اِلَى رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُوْنَ.

اللهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ فِيْ سَفَرِنَا هَذَا الْبِرَّ وَالتَّقَى وَمِنَ الْعَمَلِ مَا تَرْضَى. اللهُمَّ هَوِّنْ عَلَيْنَا سَفَرَنَا هَذَا وَاطْوِ عَنَّا بُعْدَهُ. اللهُمَّ انْتَ الصَّاحِبُ فِي السَّفَرِ وَالْخَلِيْفَةُ فِي الْأَهْلِ. اللهُمَّ انِيْ اَعُوْدُ بِكَ مِنْ الصَّاحِبُ فِي السَّفَرِ وَالْخَلِيْفَةُ فِي الْأَهْلِ. اللهُمَّ انِيْ اَعُوْدُ بِكَ مِنْ وَعُثَاءِ السَّفَرِ وَكَابَةِ الْمَنْظرِ وَسُوْءِ الْمُنْقَلَبِ فِي الْمَالِ وَالْأَهْلِ وَالْوَلَدِ. وَالْوَلَدِ.

Bismillaahir rahmaanir rahiim, Allahu akbar, Allaahu akbar, Allaahu akbar. Subhaanal ladzii sakhkhara lanaa haadzaa wamaa kunnaa lahu muqriniin. Wa innaa ilaa rabbinaa lamunqalibuun. Allaahumma nas-aluka fii innaa safarinaa haadzal birra wattaqwaa 'amali waminal tardhaa. maa Allaahumma hawwin 'alainaa safaranaa bu'dahu. haadzaa wa-athwi 'annaa Allaahumma antash shaahibu fis-safari wal-khaliifatu fil-ahli. Allaahumma innii a'uudzu bika min wa'tsaaa-is safari wa

ka-aamatil manzhari wa suu-il munqalabi fil-maali wal-ahli wal-waladi.

Artinya:

"Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar. Maha Suci Allah yang telah menggerakkan untuk kami kendaraan ini padahal kami tiada kuasa menggerakkannya. Dan sesungguhnya kami pasti kepada Tuhan, kami pasti akan kembali. Ya Allah, memohon kepada-Mu dalam perjalanan kami ini kebaikan dan taqwa serta amal perbuatan yang Kau ridhai. Ya Allah, mudahkanlah perjalanan kami ini dan dekatkan jauhnya. Ya Allah, Engkau adalah yang menyertai dalam bepergian pelindung terhadap keluarga ditinggalkan. Ya Allah, kami berlindung kepada-Mu dari kesukaran dalam bepergian, penampilan yang buruk, kepulangan yang

menyusahkan dan hubungan dengan harta benda, keluarga dan anak."

D. Doa Ketika Tiba di Tempat Tujuan اللهُمَّ الِيْ اَسْأَلُكَ خَيْرَهَا وَخَيْرَ اَهْلِهَا وَخَيْرَ مَا فِيْهَا وَاَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا وَشَرِّمَا فِيْهَا.

Allaahumma innii as-aluka khairahaa wa khaira ahlihaa wakhaira maa fiihaa wa a'uudzu bika min syarrihaa wasyarri ahlihaa wasyarri maa fiihaa.

Artinya:

"Ya Allah, saya mohon pada-Mu kebaikan negeri ini dan kebaikan penduduknya serta kebaikan yang ada di dalamnya. Dan saya berlindung pada-Mu dari kejahatan negeri ini dan kejahatan penduduknya serta kejahatan yang ada di dalamnya."

E. Niat Umrah dan Haji

1. Niat Umrah:

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ عُمْرَةً

Labbaikallaahumma 'umratan

Artinya: "Aku sambut panggilan-Mu ya Allah untuk berumrah."

atau:

Nawaitul 'umrata wa ahramtu bihaa lillaahi ta'aalaa.

Artinya: "Aku niat umrah dengan berihram karena Allah Ta'ala."

2. Niat Haji

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ حَجًّا

Labbaikallaahumma hajjan.

Artinya: "Aku sambut panggilan-Mu ya Allah untuk berhaji."

نَوَيْتُ الْحَجَّ وَأَحْرَمْتُ بِهَا لِلهِ تَعَالَى

Nawaitul hajja wa ahramtu bihaa lillaahi ta'aalaa.

Artinya: "Aku niat haji dengan berihram karena Allah Ta'ala."

3. Niat Haji Qiran

لَبَّيْكَ اللُّهُمَّ حَجًّا وَعُمْرَةً

Labbaikallaahumma hajjan wa 'umratan.

Artinya: "Aku sambut panggilan-Mu ya Allah untuk berhaji dan berumrah."

نَوَيْتُ الْحُجَّ وَالْعُمْرَةَ وَأَحْرَمْتُ بِهِمَا لِلهِ تَعَالَى

Nawaitul hajja wal 'umrata wa ahramtu bihaa lillaahi ta'aalaa.

Artinya: "Aku niat haji dengan berihram karena Allah Ta'ala."

4. Doa sesudah selesai berihram

ٱللَّهُمَّ أُحَرِّمُ شَعْرِيْ وَبَشَرِيْ وَجَسَدِيْ وَجَمِيْعَ جَوَارِحِيْ مِنْ كُلِّ شَيْئٍ حَرَّمْتَهُ عَلَى الْمُحْرِمِ ٱبْتَغِيْ بِذَالِكَ وَجْهَكَ الْكَرِيْمَ يَا رَبَّ الْعَالَمِيْنَ.

Allaahumma uharrimu sya'rii wabasyarii wajasadii wajamii'a jawaarihii min kulli syai-in harramtahu 'alal muhrimi abtaghii bidzaalika wajhakal kariima yaa rabbal 'aalamiin.

Artinya: "Ya Allah aku haramkan rambut, kulit, tubuh dan seluruh anggota tubuhku dari semua yang Kau haramkan bagi seorang yang sedang berihram, demi mengharapkan diri-Mu semata, wahai Tuhan pemelihara alam semesta."

F. Bacaan Talbiyah, Shalawat dan Doa كَبُيْكَ اللَّهُمَّ لَبَيْكَ ، لِبَيْكَ لاَ شَرِيْكَ لَكَ لَبَيْكَ ، إِنَّ الحُمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ وَالمُلْكَ لاَ شَرِيْكَ لَكَ .

Labbaikallaahumma labbaika, labbaika laa syariika laka labbarika, innal hamda wan-ni'mata laka wal-mulka laa syariika laka.

Artinya: "Aku datang memenuhi panggilan-Mu ya Allah, aku datang memuhi panggilan-Mu tidak ada sekutu bagi-Mu, aku dating memenuhi panggilan-Mu. Sesungguhnya segala puji, nikmat dan segenap kekuasaan adalah milik-Mu, tidak ada sekutu bagi-Mu."

Bacaan Shalawat:

ٱللُّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ.

Allaahumma shalli wasallim 'alaa sayyidinaa Muhammad wa'alaa aali sayyidinaa Muhammad.

Artinya: "Ya Allah limpahkan rahmat dan keselamatan kepada Nabi Muhammad dan keluarganya."

Doa sesudah Shalawat:

اَللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ رِضَاكَ وَالْجُنَّةَ وَنَعُوْذُ بِكَ مِنْ سَخَطِكَ وَالنَّارِ .
رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ .
Allaahumma innaa nas-aluka ridhaaka wal-jannata wana'uudzu bika min sakhathika wan-naari, rabbanaa aatinaa fid-dunyaa hasanatan wafil-aakhirati hasanatan waqinaa 'adzaaban naar.

Artinya: "Ya Allah, sesungguhnya kami memohon keridhaan-Mu dan surga, kami berlindung pada-Mu dari kemurkaan-Mu dan siksa neraka. Wahai Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan hindarkanlah kami dari siksa neraka."

G. Doa memasuki kota Makkah

ٱللهُمَّ هَذَا حَرَمُكَ وَآمْنُكَ فَحَرِّمْ لَحْمِيْ وَدَمِيْ وَشَعْرِيْ وَبَشَرِيْ عَلَى النَّارِ وَآمِنِيْ مِنْ عَذَابِكَ يَوْمَ تَبْعَثُ عِبَادِكَ وَاجْعَلْنِيْ مِنْ أَوْلِيَائِكَ وَأَهْلِ طَاعَتِكَ.

Allaahumma haadzaa haramuka wa amnuka faharrim lahmii wadamii wasya'rii wabasyarii 'alan naari wa aaminnii min 'adzaabika yauma tab'atsu 'ibaadika waj'alnii min auliyaa-ika wa-ahli thaa'atika.

Artinya: "Ya Allah, kota ini adalah tanah haram-Mu dan tempat aman-Mu, maka hindarkanlah daging, darah, rambut dan kulitku dari neraka. Dan selamatkanlah diriku dari siksa-Mu pada hari Engkau membangkitkan kembali hamba-Mu, dan jadikanlah aku termasuk orang-orang yang selalu dekat dan taat kepada-Mu."

H. Doa masuk Masjidil Haram

اللهُمَّ انْتَ السَّلاَمُ وَمِنْكَ السَّلاَمُ وَإِلَيْكَ يَعُوْدُ السَّلاَمُ فَحَيِّنَا رَبَّنَا بِالسَّلاَمِ وَأَدْخِلْنَا الْجُنَّةَ دَارَ السَّلاَمِ تَبَارَكْتَ رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ يَا ذَا الْجُلاَلِ وَالْإِكْرَامِ. اللهُمَّ افْتَحْ لِيْ اَبْوَابَ رَحْمَتِكَ. بِسْمِ اللهِ وَالْحُمْدُ لِلهِ وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى رَسُوْلِ اللهِ.

Allaahumma antas salaamu waminas salaamu wailaika ya'uudus salaamu fahayyinaa rabbanaa bis-salaami wa-adkhilnal jannata daaras salaami tabaarakta rabbanaa wata'aalaita yaa dzal jalaali wal-ikraami. Allaahummaftah lii abwaaba rahmatika. Bismillaahi walhamdu lillaahi wash-shalaatu was-salaamu 'alaa rasuulillaahi.

Artinya: "Ya Allah, Engkau sumber keselamatan dan daripada-Mulah datangnya keselamatan dan kepada-Mu kembalinya keselamatan. Maka hidupkanlah kami wahai Tuhan, dengan selamat sejahtera dan masukkanlah kami ke dalam surga negeri keselamatan. Maha banyak anugerah-Mu dan Maha Tinggi Engkau wahai Tuhan yang memiliki keagungan dan kehormatan. Ya Allah, bukakanlah untukku pintu-pintu rahmat-Mu (aku masuk masjid ini) dengan nama Allah disertai dengan segala puji bagi Allah serta shalawat dan salam untuk Rasulullah."

I. Doa ketika melihat Ka'bah

اَللّٰهُمَّ زِدْ هَذَا الْبَيْتَ تَشْرِيْفًا وَتَعْظِيْمًا وَمَهَابَةً. وَزِدْ مَنْ شَرَّفَهُ وَعَظَمَهُ وَكَرَّمَهُ مِمَّنْ حَجَّهُ أَوِ اعْتَمَرَهُ تَشْرِيْفًا وَتَعْظِيْمًا وَتَكْرِيْمًا وَبِرًّا.

Allahumma zid haadzal baita tasyriifan wata'zhiiman wamahaabatan. Wazid man syarrafahu wa'azhzhamahu wakarramahu mimman hajjahu

ami'tamarahu tasyriifan wata'zhiiman watakriiman wabirran.

Artinya: "Ya Allah, tambahkanlah kemuliaan, keagungan, kehormatan dan wibawa pada Bait (Ka'bah) ini. Dan tambahkan pula pada orang-orang yang memuliakan, mengagungkan dan menghormatinya di antara mereka yang berhaji atau yang berumrah dengan kemuliaan, keagungan, kehormatan dan kebaikan."

J. Doa ketika melintasi Maqam Ibrahim رَبِّ اَدْخِلْنِيْ مُدْخَلَ صِدْقٍ وَاجْعَلْ لِيْ اَدْخِلْنِيْ مُدْخَلَ صِدْقٍ وَاجْعَلْ لِيْ اَدْخُرِجْنِيْ مُحْرَجَ صِدْقٍ وَاجْعَلْ لِيْ مِنْ لَدُنْكَ سُلْطَانًا نَصِيْرًا. وَقُلْ جَاءَ الْحَقُّ وَزَهَقَ الْبَاطِلُ إِنَّ الْبَاطِلُ إِنَّ الْبَاطِلُ إِنَّ الْبَاطِلُ إِنَّ الْبَاطِلُ كَانَ زَهُوْقًا.

Rabbi adkhilnii mudkhala shidqin wa akhrijnii mukhraja shidqin waj'al lii min ladukna sulthaanan nashiiraa. Waqul

jaa-al haqqu wazahaqal baathilu innal baathila kaana zahuuqaa.

Artinya: "Ya Tuhanku, masukkanlah aku secara masuk yang benar dan keluarkanlah (pula) aku secara keluar yang benar dan berikanlah kepadaku dari sisi-Mu kekuasaan yang menolong. Dan katakanlah (wahai Muhammad) yang benar telah dating dan yang batil telah lenyap. Sesungguhnya yang batil itu adalah sesuatu yang pasti lenyap."

II. DOA THAWAF

Pada setiap awal putaran (pertama s.d ketujuh) berdiri menghadap Hajar Aswad dengan seluruh badan atau miring (sebagian badan) atau menghadapkan muka saja sambil mengangkat tangan dan membaca:

بِسْمِ اللهِ اَللهُ اَكْبَرُ

Bismillaahi allaahu akbar.

Artinya: "Dengan nama Allah, Allah Maha Besar."

Serta mengecup tangan kanan, lalu mulailah bergerak dengan posisi Ka'bah di sebelah kiri.

A. Doa putaran 1 s.d 7

 Putaran pertama, dibaca mulai dari Hajar Aswad sampai Rukun Yamani.

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلهِ وَلاَ اِلَهَ اِلاَّ اللهُ وَاللهُ آكْبَرُ وَلاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ اِلاَّ بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. اَللهُمَّ اِيْمَانًا بِكَ وَتَصْدِيْقًا بِكِتَابِكَ وَوَفَاءً بِعَهْدِكَ وِاتِّبَاعًا لِسُنَّةِ نَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. اللهُمَّ الِيُ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. اللهُمَّ الِيِّ اَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ وَالْمُعَافَاةُ الدَّائِمَةَ فِي الدِّيْنِ وَاللهُمَّ الِيِّ السَّأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ وَالنَّجَاةَ مِنَ النَّارِ. وَالنَّهُمَّ وَالنَّجَاةُ مِنَ النَّارِ.

Subhaanallaahi walhamdulillaahi walaa ilaaha illallaahu wallaahu akbaru walaa haula walaa quwwata illaa billaahil 'aliyyil 'azhiimi wash-shalaatu salaamu 'alaa rasuulillaahi shallallaahu 'alaihi wasallama. Allaahumma iimaanan bika watashdiiqan bikitaabika wawafaabi'ahdika wattibaa'an lisunnati nabiyyika Muhammadin shallallaahu 'alaihi wasallama. Allaahumma innii as-ʻafwa wal-ʻaafiyata alukal mu'aafaatud daa-imata fid-diini waddunyaa wal-aakhirata wal-fauza biljannati wan-najaata minan naar.

Artinya:

"Maha suci Allah, segala puji bagi Allah, tidak ada Tuhan selain Allah, Allah Maha Besar. Tiada daya (untuk memperoleh manfaat) dan tiada kemampuan (untuk bahaya) kecuali menolak pertolongan Allah Yang Maha Mulia dan Maha Agung. Shalawat dan salam bagi Rasulullah SAW. Ya Allah, aku thawaf ini karena beriman kepada-Mu, membenarkan kitab-Mu dan memenuhi janji-Mu dan mengikuti sunnah Nabi-Mu Muhammad SAW. Ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepada-Mu ampunan, kesehatan perlindungan yang kekal dalam menjalankan agama, di dunia dan di akhirat dan beruntung memperoleh surga dan terhindar dari siksa neraka."

Pada setiap kali sampai di rukun Yamani mengusap atau bila tidak mungkin mengangkat tangan tanpa dikecup sambil mengucapkan:

بِسْمِ اللهِ اَللهُ اَكْبَرُ

Bismillaahi allaahu akbar.

Artinya: "Dengan nama Allah, Allah Maha Besar."

Diantara Rukun Yamai dan Hajar Aswad membaca:

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ. Rabbanaa aatinaa fid-dunyaa hasanatan wafil-aakhirati hasanatan waqinaa 'adzaaban naar.

Artinya: "Wahai Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan hindarkanlah kami dari siksa neraka."

Dapat ditambah:

وَاَدْخِلْنَا الْجُنَّةَ مَعَ الْأَبْرَارِ. يَا عَزِيْزُ يَا غَفَّارُ يَا رَبَّ الْعَالَمِيْنَ .

Wa adkhilnal jannata ma'al abraari. Yaa 'aziizu yaa ghaffaru yaa rabbal 'aalamiina.

Artinya: "Dan masukkanlah kami ke dalam surga bersama orang-orang yang berbuat baik, wahai Tuhan Yang Maha Perkasa, Maha Pengampun dan Tuhan yang menguasai seluruh alam."

2. Putaran kedua, dibaca mulai dari hajar Aswad sampai Rukun Yamani:

اَللّٰهُمَّ اِنَّ هَذَا الْبَيْتَ بَيْتُكَ وَالْحُرَمَ حَرَمُكَ وَالْأَمْنَ اَمْنُكَ وَالْحُرَمَ حَرَمُكَ وَالْأَمْنَ اَمْنُكَ وَالْعَبْدَ عَبْدِكَ وَهَذَا مَقَامُ الْعَائِذِ بِكَ وَالْعَبْدَ فَهَذَا مَقَامُ الْعَائِذِ بِكَ مِنَ النَّارِ فَحَرَمْ لَحُوْمَنَا وَبَشَرَتَنَا عَلَى النَّارِ.

اَللّٰهُمَّ حَبِّبُ اِلَيْنَا الْإِيْمَانَ وَزَيِّنْهُ فِيْ قُلُوْبِنَا وَكَرِّهُ اِلَيْنَا الْكُفْرَ وَالْفُسُوْقَ وَالْعِصْيَانَ وَاجْعَلْنَا مِنَ الرَّاشِدِيْنَ. اَللّٰهُمَّ قِنِيْ عَذَابَكَ يَوْمَ تَبْعَثُ عِبَادَكَ ، اَللّٰهُمَّ ارْزُقْنِيْ الْجُنَّةَ بِغَيْرٍ حِسَابٍ.